

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik**

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (X) Ekstrakurikuler Rohis**

Sebelum digunakan pada subjek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut dengan bantuan komputer dengan program *SPSS* versi *25.0 for windows*. Instrumen yang dinyatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel secara tepat. Uji validitas instrumen tes menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Untuk variabel ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dari data hasil instrumen peneliti yang telah dihitung, mengujicobakan kepada 58 peserta didik yang termasuk kedalam sampel penelitian. Dari 20 item pertanyaan tersebut, terdapat 18 item pertanyaan yang valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu pertanyaan nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sedangkan 2 item pertanyaan lainnya ternyata nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu pertanyaan nomor: 5, dan 13. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel:

**Tabel. 4.1****Data Hasil Perhitungan Validitas Ekstrakurikuler Kerohanian Islam**

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan	
					Valid	Tidak Valid
X01	5,4828	58,745	0,559	0,847	Valid	-
X02	5,5345	57,165	0,542	0,847	Valid	-
X03	55,7069	57,579	0,527	0,848	Valid	-
X04	56,8966	61,814	0,297	0,856	Valid	-
X05	56,7759	62,773	0,073	0,871	-	Tidak Valid
X06	55,7069	57,614	0,436	0,852	Valid	-
X07	55,8448	55,923	0,556	0,846	Valid	-
X08	55,9138	59,203	0,568	0,848	Valid	-
X09	55,3621	59,182	0,496	0,849	Valid	-
X10	55,4828	58,605	0,630	0,846	Valid	-
X11	55,3793	59,397	0,498	0,849	Valid	-
X12	55,8966	56,340	0,490	0,850	Valid	-
X13	55,6034	64,945	-0,017	0,863	-	Tidak Valid
X14	55,4655	58,709	0,434	0,852	Valid	-
X15	55,4655	57,972	0,730	0,843	Valid	-
X16	55,6724	57,593	04	0,845	Valid	-
X17	5,3621	59,182	0,496	0,849	Valid	-
X18	55,4483	57,971	0,540	0,847	Valid	-
X19	57,1724	60,321	0,346	0,855	Valid	-
X20	56,8966	61,814	0,297	0,856	Valid	-

Reliabilitas adalah tingkatan dimana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Uji reliabilitas instrumen angket menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dari data hasil instrumen peneliti dinyatakan **reliabel** atau **konsisten**. Karena

hasil perhitungan reliabilitas instrumen peneliti lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  (0,254). Data reliabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel. 4.2**

**Realibilitas Variabel Eksrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,858	0

**2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (Y) Karakter Religius**

Sebelum digunakan pada subjek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliabel agar dapat digunakan dalam penelitian. Data yang telah diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut dengan bantuan komputer dengan program *SPSS* versi *25.0 for windows*. Instrumen yang dinyatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel secara tepat. Uji validitas instrumen tes menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Untuk variabel ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dari data hasil instrumen peneliti yang telah dihitung, mengujicobakan kepada 58 peserta didik yang termasuk kedalam sampel penelitian. Dari 20 item pertanyaan tersebut, terdapat 18 item pertanyaan yang valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu pertanyaan nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan

20. Sedangkan 2 item pertanyaan lainnya ternyata nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , yaitu pertanyaan nomor: 3, dan 17. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel

**Tabel. 4.3**

**Data Hasil Perhitungan Validitas Karakter Religius**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
					Valid
01	60,5000	8,395	0,559	0,819	Valid -
Y02	60,8621	9,174	0,356	0,825	Valid -
Y03	61,1552	5,537	0,459	0,821	Valid -
Y04	61,0862	4,361	0,582	0,813	Valid -
Y05	60,8276	0,707	0,199	0,831	- Tidak Valid
Y06	60,8621	8,577	0,427	0,822	Valid -
Y07	60,8621	8,226	0,469	0,821	Valid -
Y08	61,0000	9,579	0,279	0,828	Valid -
Y09	61,1379	7,595	0,384	0,824	Valid -
Y10	60,8793	8,564	0,433	0,822	Valid -
Y11	60,8793	7,301	0,533	0,817	Valid -
Y12	61,1379	7,595	0,384	0,824	Valid -
Y13	61,1034	4,796	0,526	0,816	Valid -
Y14	1,1034	44,586	0,569	0,813	Valid -
Y15	0,3448	49,914	0,413	0,824	Valid -
Y16	1,7759	46,703	0,388	0,825	Valid -
Y17	0,5862	51,229	0,137	0,833	- Tidak Valid
Y18	1,1379	47,946	0,283	0,831	Valid -
Y19	0,7931	50,062	0,317	0,827	Valid -
Y20	60,9138	48,150	0,497	0,820	Valid -

Reliabilitas adalah tingkatan dimana suatu tes secara konsisten mengukur berapa pun hasil pengukuran itu. Uji reliabilitas instrumen angket menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dari data

hasil instrumen peneliti dinyatakan **reliabel** atau **konsisten**. Karena hasil perhitungan reliabilitas instrumen peneliti lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  (0,254). Data reliabel tersebut dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel. 4.4**

**Reliabilitas Variabel Karakter Religius**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	0

**B. Analisis Deskripsi Data Penelitian**

Pembahasan pada bab ini akan mendeskripsikan tentang rumusan masalah yang telah disebutkan terlebih dahulu. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan memberikan item angket dari variabel dependen dan independen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS). Selanjutnya, data disajikan dengan menetapkan 20 item soal terkait Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) dan 20 item soal terkait Karakter Religius. Data-data tersebut di ambil dari 58 peserta didik.

Kedua variabel penelitian ini memberikan skor kepada masing-masing item. Jika pilihan jawabannya (SL) diberi nilai 4, pilihan (SR) diberi nilai 3, pilihan (K) diberi nilai 2, dan pilihan (TP) diberi nilai 1. Seperti yang digambarkan pada tabel berikut.

**Tabel. 4.5**  
**Pemberian Skor Angket Penelitian**

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Setelah data tersebut diperoleh, barulah data tersebut diolah untuk kemudian mendapatkan nilai yang diperlukan. Adapun hasil deskriptif data responden variabel Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) dan hasil Karakter Religius (Y) dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0.

Berikut langkah-langkah dalam pengoperasionalnya:

1. Buka program SPSS hingga muncul kolom Untitled-SPSS data editor.
2. Klik *variabel view*, beri kode sebagai berikut. Kolom diisi dengan nama variabel bersangkutan.

**Tabel. 4.6**

**Variabel View**

No	Name	Type	Width	Dec	Label	Values	Mis	Col	Align
1	X	Num	8	0	Ekstrakurikuler ROHIS	None	None	8	Right
2	Y	Num	8	0	Karakter Religius	None	None	8	Right

3. Langkah selanjutnya klik *data view*, kemudian *copy* jumlah data skor pada masing-masing kolom variabel.
4. Kemudian klik *Analyze*, lalu pilih *Descriptive Statistics*, kemudian pilih *Frequencies*.
5. Klik variabel X dan Y, masukan kekolom *variabel (s)* melalui tanda
6. Kemudian klik *Statistics*: pada kolom *dispersion* beri tanda centang () pada kotak: *Std.deviation-variance-range-minimum-maximum*.
7. Beri tanda yang sama () pada kolom *Central Tendency* untuk *Mean-Median-Mode-Sum*. Setelah selesai klik *continue*, kemudian tekan tombol *Ok*.

Setelah itu akan muncul hasil *output* SPSS sesuai dengan permintaan pada kolom yang diberi tanda () seperti pada tabel berikut:

**Tabel. 4.7**

**Data Responden Antarvariabel X dan Y**

Statistics			
		Ekstrakurikuler Kerohanian Islam	Karakter Religius
N	Valid	58	58
	Missing	0	0
Mean		53,5862	57,5862
Median		54,0000	57,0000
Mode		62,00	56,00
Std. Deviation		7,90965	6,65183
Variance		62,563	44,247
Range		36,00	35,00

Minimum	36,00	36,00
Maximum	72,00	71,00
Sum	3108,00	3340,00

Untuk lebih jelasnya, hasil deskriptif data variabel Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) dan Karakter Religius (Y) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) diperoleh dengan hasil untuk rata – rata (*Mean*) = 53,5862; titik tengah (*Median*) = 54,0000; nilai yang sering muncul (*Mode*) = 62,00; simpangan baku (*Standar Deviasi*) = 7,90965; tingkat penyebaran data (*Variance*) = 62,563; rentangan (*Range*) = 36,00; skor terkecil (*Minimum*) dari data = 36,00; dan skor terbesar (*Maximum*) dari data = 72,00; sedangkan jumlah skor keseluruhan (*Sum*) = 3108,00.
- 2) Karakter Religius (Y) diperoleh dari hasil rata – rata (*Mean*) = 57,5862; titik tengah (*Median*) = 57,0000; nilai yang sering muncul (*Mode*) = 56,00; simpangan baku (*Standar Deviasi*) = 6,65183; tingkat penyebaran data (*Variance*) = 44,247; rentangan (*Range*) = 35,00; skor terkecil (*Minimum*) = 36,00; dan skor terbesar (*Maximum*) dari data = 71,00; sedangkan jumlah keseluruhan (*Sum*) = 3340,00.

## C. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *Regresi Linier Sederhana*, maka asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan teknik statistik tersebut harus diuji terlebih dahulu, hal itu dilakukan untuk mendasari tingkat kepercayaan pengambilan kesimpulan, artinya teknik analisis dapat diterapkan apabila asumsi yang melandasi penggunaannya terpenuhi. Dalam uji persyaratan analisis di atas terbagi pula menjadi tiga, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas data. Lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun untuk diuji normalitas data antar responden variabel Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) dan Karakter Religius (Y) menggunakan SPSS 25.0. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar tabel skor.
- b. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistis*, klik *Explore*.
- c. Masukkan semua variabel ke dalam kolom *Dependen List* melalui tombol ~.
- d. Selanjutnya klik tombol *plots* lalu beri tanda () pada *Normality Plots With Test*. Lalu klik *Continue*.

- e. Selanjutnya klik *Ok*, maka hasil *output* untuk uji normalitas data dapat dilihat pada *output Test of Normality* sebagai berikut.

**Tabel. 4.8**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	0,115	58	0,200*	0,972	58	0,208
Y	0,095	58	0,200*	0,972	58	0,200

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data di atas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X (Ekstrakurikuler Kerohanian Islam) dan variabel Y (Karakter Religius) sebesar **0,200**. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi **Normal**.

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari kedua variabel yang diuji adalah sama. Adapun untuk uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 dengan langkah-langkah berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian masukan daftar tabel skor.
- b. Klik menu *analyze*, lalu pilih *compare means*, kemudian klik *one-way ANOVA*.
- c. Masukan variabel X ke dalam kolom *factor* dan variabel Y ke dalam kolom *dependent list* dengan menggunakan tombol 
- d. Klik tombol *options*, selanjutnya pilih kotak *homogeneity of variance test* dan beri tanda ().
- e. Klik *Continue*, kemudian klik *Ok*, sehingga akan memperoleh *output* SPSS seperti berikut:

**Tabel 4.9**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)	Based on Mean	1,925	13	40	0,057
	Based on Median	1,299	13	40	0,254
	Based on Median and with adjusted df	1,299	13	17,187	0,301
	Based on trimmed mean	1,977	13	40	0,050

Hasil uji Homogenitas dapat dilihat dari output **Test of Homogeneity of Variances**. Dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar **0,050**. Karena signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varian dari data adalah sama (**Homogen**).

### 3. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear, jadi sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun uji linearitas antar data responden variabel Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (X) dan Karakter Religius (Y) untuk pengujian dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0. Dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel dinyatakan linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. adapun untuk hasil uji linearitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini dan berikut langkah-langkah penggunaannya:

- a. Buka program SPSS, kemudian masukan daftar tabel skor.
- b. Input data pada *work sheet* *data view* dan sesuaikan dengan identitas.
- c. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *compare means*, selanjutnya klik *mean*.
- d. Masukan variabel X ke dalam kolom *independent list*, dan variabel Y ke dalam kolom *dependent list* dengan menggunakan tombol 
- e. Klik tombol *options*, selanjutnya pilih kotak *test for linearity* dan beri tanda centang (✓), kemudian klik *continue*.
- f. Lalu klik *Ok*.

Selanjutnya akan muncul hasil output pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4.10**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius * Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)	Between Groups	(Combine d)	291,594	17	17,153	0,308	0,994
		Linearity	0,124	1	0,124	0,002	0,963
		Deviation from Linearity	291,469	16	18,217	0,327	0,991
	Within Groups		1461,717	2230, 475	40		
	Total		2072,975	2522, 069	57		

Dari output **Anova Table** di atas bahwa Linearity sebesar 0,002.

Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) dan karakter religius terdapat hubungan yang **Linear**.

#### **D. Pengaruh Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik di SMP Muhammadiyah Koba**

##### **1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Setelah melakukan uji normalitas, uji homogenitas data dan uji linearitas data, maka akan dilakukan analisis *Regresi Linier Sederhana*. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun analisis regresi

sederhana digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X) telah diketahui. Untuk mengetahui Pengaruh Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta didik di SMP Muhammadiyah Koba, peneliti melakukan analisis *Regresi Linear Sederhana* dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0.

Adapun hasil analisis *Regresi Linear Sederhana* dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan berikut langkah-langkah penggunaannya:

- a. Buka program SPSS 25.0, entri data ke dalam SPSS *work sheet*.
- b. Klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression*, kemudian pilih *linear*.
- c. Masukan variabel Y ke dalam kolom *dependent list*, dan variabel X ke dalam kolom *independent list* dengan menekan tombol  pada layar monitor.
- d. Lalu pilih menu *statistics*: beri tanda centang pada *estimates, model fit, dan descriptive* kemudian klik *continue*.
- e. Setelah itu pilih menu *plots*: kemudian masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu klik *next*.
- f. Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- g. Kemudian beri tanda pada *histogram* dan *normal probability plot*. Jika sudah selesai klik *continue* maka akan kembali pada tampilan *linear regression*.

- h. Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu kemudian klik *continue*.
- i. Klik *option* (pastikan bahwa taksiran probability dalam kondisi default sebesar 0,05), lalu klik *continue*.
- j. Kemudian klik *Ok*. Dan akan muncul hasilnya sebagai berikut:

**Tabel. 4.11**  
**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)		Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Tabel Variabel *Entered/Removed<sup>b</sup>* menunjukkan variabel yang dimasukkan, di mana semua variabel yang dimasukan adalah Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*Removed*). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *Singel Step (Enter)* dan bukan *Stapwise*.

**Tabel. 4.12****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,142 <sup>a</sup>	0,200	0,003	3,40694
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Tabel *Model Summary* di atas terdapat angka R Square atau koefisien determinasi  $R^2 = 0,200 \times 100 = 20\%$ . Artinya, variasi pada variabel karakter religius bisa dipengaruhi oleh ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) sebesar 20% dan sisanya yaitu 80,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel independen.

**Tabel. 4.13****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,003	1	0,003	0,994 <sup>b</sup>	0,000
	Residual	2072,972	57	54,552		
	Total	2072,975	58			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Tabel *ANOVA*<sup>b</sup> di atas merupakan tabel untuk menguji tingkat signifikansi regresi. Pedoman yang digunakan pada tabel ini dengan melihat kriteria berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka signifikan.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak signifikan.

Adapun dari data tabel *ANOVA*<sup>b</sup> di atas didapat nilai sig 0,000. Dengan demikian, nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) (0,000 < 0,05) berarti dapat dikatakan signifikan.

**Tabel 4.14**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	64,951	9,578		6,781	0,000
	Ekstrakurikuler ROHIS	0,001	0,153	0,001	0,008	0,994
a. Dependent Variable: Y						

Pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* didapat nilai  $t_{hitung}$  yaitu **6,781** Kemudian dalam menetapkan  $t_{tabel}$  dengan rumus  $dk = n - 1$  yaitu untuk jumlah  $58 - 1 = 57$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,672$ . Setelah kedua nilai  $t$  tersebut diketahui, selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk menguji hipotesisnya. Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan ( $H_a$  diterima)
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan ( $H_o$  ditolak)

Berikut hipotesis yang dinyatakan dalam bentuk kalimat:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) dengan karakter religius.

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) dengan karakter religius.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan angka  $6,781 > 1,672$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

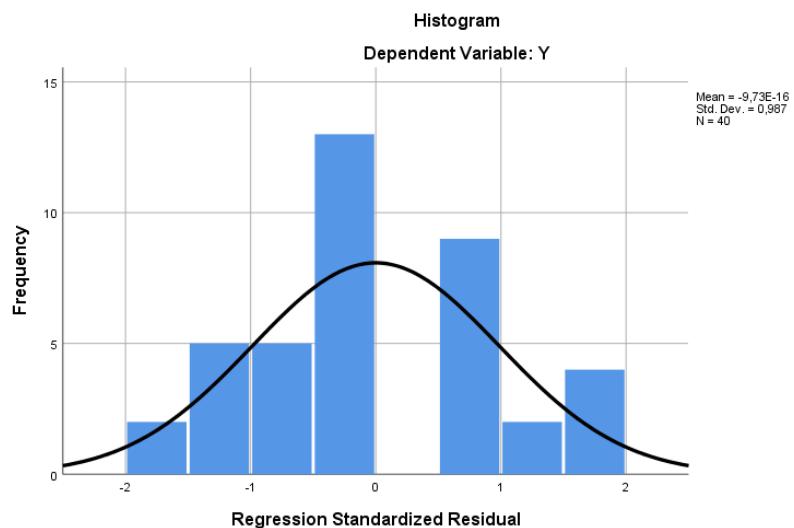
Adapun untuk membuat persamaan *Regresi Linear Sederhana*, sesuai dengan rumus persamaan yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan melihat tabel *Coefficients<sup>a</sup>*, kemudian didapat untuk nilai konstantanya sebesar **64,951** dan nilai koefesien  $b_1$  (pengaruh ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) sebesar **0,001**. Berdasarkan angka yang telah didapat, maka bentuk persamaan *Regresi Linear Sederhana* yang diperoleh dari hasil analisis adalah:

$$\hat{Y} = 64,951 + 0,001 X$$

Dengan demikian dapat dilihat untuk *coeffisien regresi* variabel pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) ( $X$ ) yaitu sebesar 0,001 yang bernilai positif. Artinya terjadi hubungan positif antar pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) terhadap karakter religius peserta didik. Sehingga dapat

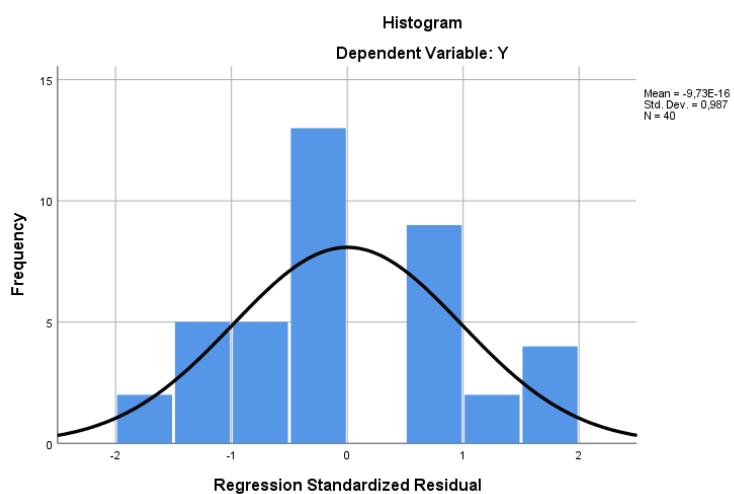
diprediksikan, jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) semakin baik, maka akan meningkatkan karakter religius peserta didik sebesar 0,001 atau sebaliknya.

**Diagram. 4.1**



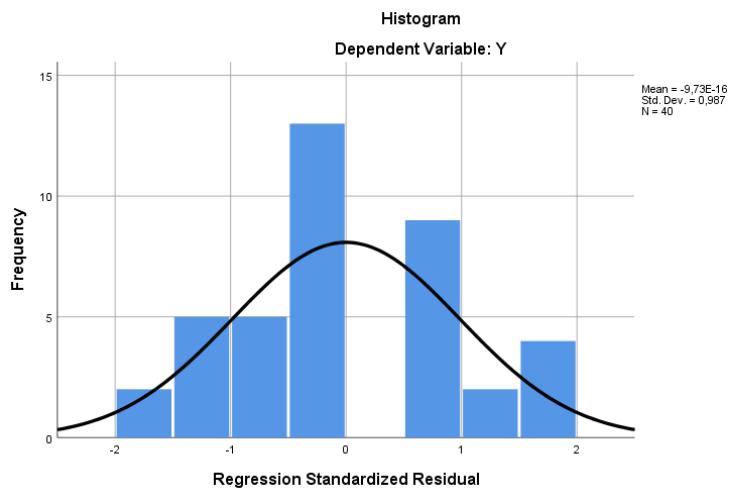
Hasil dari histogram, menampilkan grafik histogram (tidak ada penafsiran khusus)

**Diagram. 4.2**



Hasil dari Normal Probability-Plot, gambar ini memperlihatkan penyebaran dari data-data yang ada pada variabel (menggambarkan garis regresi), karena titik-titik terletak mendekati atau sekitar garis lurus.

**Diagram 4.3**



Hasil dari Scatterplot, pada Scatterplot ini dapat membantu kita untuk mengetahui penyebaran data dan membantu untuk memprediksi nilai regresi antara “ekstrakurikuler ROHIS” dengan “karakter religius peserta didik”.

## 2. Koefisien Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

**Tabel 4.15**

**Correlations**

		Y	X
Pearson Correlation	Karakter Religius	1,000	0,142
	Ekstrakurikuler ROHIS	0,142	1,000
Sig. (1-tailed)	Karakter Religius		0,001
	Ekstrakurikuler ROHIS	0,001	
N	Karakter Religius	58	58
	Ekstrakurikuler ROHIS	58	58

Bisa kita lihat bahwa hasil *Correlations* variabel X dan Y. Nilai yang diperoleh sebesar **0,142** berarti memasuki interpretasi **0,000 – 0,199** terdapat hubungan yang sangat rendah antar ekstrakurikuler ROHIS dan karakter religius. Ini berarti bahwa pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) terhadap karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah Koba menunjukkan pengaruh yang cukup tinggi. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel. 4.16**

**Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
<b>0,000 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>

Kemudian, untuk membuktikan hipotesis “terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y”, lihat pada nilai signifikansinya. Dengan kaidah keputusan:

- a. Jika nilai probabilitas  $0,05 < \text{nilai probabilitas Sig}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas  $0,05 >$  nilai probabilitas Sig, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Pada penelitian ini, Tabel *Correlations* diperoleh variabel ekstrakurikuler kerohanian Islam (X) dan karakter religius (Y) nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,001, kemudian jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig. (*2-tailed*) atau ( $0,05 > 0,000$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan. Terbukti bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius peserta didik.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan teori dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 25.0, adapun hasil analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (X) Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS)**

Pada uji validitas variabel X, dari 20 item pertanyaan terdapat 18 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang valid yaitu nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sedangkan 2 item pertanyaan yang tidak valid nomor: 5 dan 13. Data yang dinyatakan

valid yaitu sebanyak 18 item pertanyaan akan diuji untuk menghitung hasil analisis regresi linier sederhana sedangkan yang tidak valid tidak digunakan.

Sedangkan pada reliabilitas variabel X, dari data hasil instrumen peneliti dinyatakan reliabel atau konsisten. Karena hasil perhitungan reliabilitas instrumen peneliti lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  (0,254) yaitu sebesar 0,858.

## **2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel (Y) Karakter Religius**

Pada uji validitas variabel Y, dari 20 item pertanyaan terdapat 18 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 2 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang valid yaitu nomor: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, dan 20. Sedangkan 1 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor: 5 dan 17. Data yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 18 item pertanyaan akan diuji untuk menghitung hasil analisis regresi linier sederhana sedangkan yang tidak valid tidak digunakan.

Sedangkan pada reliabilitas variabel Y, dari data hasil instrumen peneliti dinyatakan reliabel atau konsisten. Karena hasil perhitungan reliabilitas instrumen peneliti lebih tinggi dari  $r_{tabel}$  (0,254) yaitu sebesar 0,830.

## **3. Hasil Uji Normalitas Data**

Hasil uji normalitas data, diketahui nilai signifikansi untuk variabel X dan variabel Y sebesar 0,200\* berdasarkan perhitungan

*SPSS*. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

#### **4. Hasil Uji Homogenitas Data**

Kriteria pengujian homogenitas data, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varians dari kedua variabel yang diuji adalah sama. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS*, hasil perhitungannya diperoleh nilai p value  $Sig > 0,05$  untuk keseluruhan variabel yaitu 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

#### **5. Hasil Uji Linearitas Data**

Kriteria linearitas pada uji linearitas data yaitu hubungan variabel X dengan Y bersifat linear apabila nilai value  $Sig < 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas dengan menggunakan bantuan *SPSS* diperoleh nilai p value  $Sig$  sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hasil penghitungan Linearity sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan penerimaan  $H_a$  sehingga dapat disimpulkan hubungan variabel dengan Y bersifat linear.

#### **6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Setelah dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan linearitas data, maka akan dilakukan uji regresi linier sederhana, yang hasilnya sebagai berikut:

- a. Pada tabel *Descriptive Statistics* menyajikan variabel X dan Y. Hasil deskriptif variabel ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) (X) dengan jumlah kasus (N) = 58 responden, rata-rata (*mean*) sebesar 53.5862, simpangan baku (*standar deviation*) = 7.90965 dan variabel karakter religius (Y) dengan jumlah kasus (N) = 58 responden, rata-rata (*mean*) sebesar 57.5862, simpangan baku (*standar deviation*) = 6.65183.
- b. Pada tabel *Correlations* variabel X dan Y, nilai yang diperoleh sebesar 0,142 yang berarti terdapat hubungan yang sangat rendah antara variabel ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) dan karakter religius. Kemudian pada nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,001, jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai Sig. (*2-tailed*) atau ( $0,050 > 0,000$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.
- c. Pada tabel *Model Summary*, terdapat angka R Square atau koefisien determinasi  $R^2 = 0,200 \times 100 = 20\%$ . Artinya, variasi pada variabel karakter religius bisa dipengaruhi oleh ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) sebesar 20% dan sisanya yaitu 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel independen.
- d. Selanjutnya pada data tabel *ANOVA<sup>b</sup>* didapat nilai sig 0,000. Dengan demikian, nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) ( $0,000 < 0,05$ ) berarti tingkat signifikansi regresi dapat dikatakan signifikan.

e. Pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* didapat nilai  $t_{hitung}$  yaitu 6,781 Kemudian nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah responden 58 orang 1,672. Setelah kedua nilai t tersebut diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan angka  $6,781 > 1,672$ , yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu ada pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) terhadap pembentukan karakter religius peserta didik SMP Muhammadiyah Koba.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka terbukti bahwa memang ada pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) terhadap pembentukan karakter religius peserta didik dengan hipotesis akhir, yakni pengaruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di SMP Muhammadiyah Koba.

Sedangkan angka R Square atau koefisien determinasi  $R^2 = 0,200 \times 100 = 20\%$ . Artinya, variasi pada variabel karakter religius peserta didik bisa dipengaruhi oleh ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) sebesar 20%.